

## **Pendidikan Karakter Pancasila Berbasis Agama dalam Membentuk Kepribadian Unggul pada Anggota Muda Brigade Mobil Batalyon A Resimen II Pasukan Pelopor Kota Tangerang Selatan**

**Raistin Nur Abidin<sup>1</sup>✉, Rachmatulloh Rusli<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang, Indonesia

✉<sup>1</sup>[dosen02860@unpam.ac.id](mailto:dosen02860@unpam.ac.id), <sup>2</sup>[dosen01198@unpam.ac.id](mailto:dosen01198@unpam.ac.id)

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History:**

Submitted: 8 Nov. 2025

Revised: 23 Des. 2025

Accepted: 6 Jan. 2026

Published: 24 Jan. 2026

#### **Kata Kunci:**

Pendidikan Karakter,  
Pancasila,  
Brigade Mobil

#### **Keywords:**

Character Education,  
Pancasila,  
Mobile Brigade

#### **Doi:**

[10.35931/ak.v6i1.5797](https://doi.org/10.35931/ak.v6i1.5797)

### **ABSTRAK**

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dan agama menjadi kebutuhan mendesak dalam membentuk kepribadian unggul aparat kepolisian di era globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter Pancasila berbasis agama dalam membentuk kepribadian unggul pada anggota muda Brigade Mobil Batalyon A Resimen II Pasukan Pelopor Kota Tangerang Selatan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa program pelatihan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan ajaran agama melalui metode pembelajaran *experiential learning*, diskusi kelompok, dan *role-playing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter Pancasila berbasis agama memberikan dampak positif signifikan terhadap peningkatan pemahaman ideologi kebangsaan, dimensi religiusitas, kedisiplinan, dan profesionalisme anggota muda Brimob. Program ini berhasil menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam konteks operasional kepolisian, meningkatkan integritas moral, dan memperkuat jiwa nasionalisme peserta. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pendekatan terpadu antara nilai-nilai Pancasila dan agama terbukti efektif dalam membentuk karakter yang holistik dan kontekstual bagi anggota Brigade Mobil, sehingga dapat menjadi model pengembangan sumber daya manusia kepolisian yang berkelanjutan untuk menghadapi tantangan keamanan nasional di era modern.

### **ABSTRACT**

Character education based on Pancasila values and religion has become an urgent need in forming superior personalities of police officers in the era of globalization. This research aims to analyze the implementation of Pancasila character education based on religion in forming superior personalities among young members of the Mobile Brigade Battalion A Regiment II Pioneer Forces in South Tangerang City. The research method uses a qualitative approach with case studies, involving observation, interviews, and documentation of community service activities in the form of character training programs that integrate Pancasila values with religious teachings through *experiential learning* methods, group discussions, and *role-playing*. The results show that the implementation of Pancasila character education based on religion provides significant positive impacts on increasing understanding of national ideology, religious dimensions, discipline, and professionalism of young Brimob members. This program successfully

---

*internalized Pancasila values in the operational context of policing, enhanced moral integrity, and strengthened participants' nationalism spirit. The conclusion of this research is that the integrated approach between Pancasila values and religion proves effective in forming holistic and contextual character for Mobile Brigade members, so it can serve as a sustainable model for police human resource development to face national security challenges in the modern era.*

---

Work published below [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#).

Copyright © 2026 Author(s)



## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter berbasis Pancasila telah menjadi isu strategis dalam pembentukan kepribadian unggul bagi anggota muda kepolisian, termasuk Brigade Mobil (Brimob). Mengingat peran Brimob sebagai satuan elite Kepolisian Republik Indonesia yang memiliki tugas strategis dalam menjaga keamanan nasional dan ketertiban masyarakat, penguatan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila menjadi kebutuhan mendesak. Korps Brigade Mobil (Brimob) merupakan satuan operasi khusus, paramiliter, dan taktis Polri yang memiliki tugas utama meliputi kontra-terorisme, pengendalian kerusuhan, penegakan hukum berisiko tinggi, pencarian dan penyelamatan, serta operasi penjinak bom.<sup>1</sup>

Secara khusus, pendidikan karakter berbasis agama dalam kerangka Pancasila diharapkan mampu menciptakan anggota Brimob yang tidak hanya profesional dalam tugas, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi serta jiwa nasionalisme yang kokoh.<sup>2</sup> Era globalisasi saat ini menghadirkan tantangan kompleks bagi institusi kepolisian, baik dari aspek internal seperti penegakan kode etik profesi maupun eksternal seperti eksposur terhadap pengaruh yang dapat mengikis nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan karakter berbasis agama menjadi salah satu strategi penting dalam membentuk identitas moral dan profesionalisme anggota Brimob sejak tahap awal penugasan mereka.

Tantangan pembentukan karakter saat ini meliputi krisis moral dan etika akibat kemajuan teknologi, serta kesenjangan nilai dan kebutuhan dalam lingkungan penegakan hukum. Transformasi pendidikan karakter menjadi penting dalam mewujudkan visi Indonesia menuju Generasi Emas 2045, khususnya dalam konteks pembentukan aparat penegak hukum yang berintegritas.<sup>3</sup> Pengabdian Masyarakat

---

<sup>1</sup> Wikiwand, "Mobile Brigade Corps Special Operations, Paramilitary, and Tactical Unit of the Indonesian National Police," Wikiwand, 2025.

<sup>2</sup> Rifka Rifka and Abdul Quddus, "Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter: Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Islam Dengan Pendidikan Karakter Pancasila," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (February 2024), <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3531>.

<sup>3</sup> Anisa Amalia Maisaroh and Sri Untari, "Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah Di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045," *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, June 2024, <https://doi.org/10.33701/jkp.v7i1.4347>.

menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama dapat berkontribusi signifikan dalam membentuk kepribadian unggul dan profesionalisme anggota kepolisian.<sup>4</sup>

Dalam konteks global, pendidikan karakter telah diterapkan di berbagai akademi kepolisian dengan pendekatan yang berbeda-beda, namun relevansi pendekatan tersebut dalam konteks budaya dan ideologi nasional Indonesia masih memerlukan kajian yang lebih mendalam. Implementasi moral philosophy dalam pendidikan penegakan hukum telah terbukti dapat membantu petugas navigasi dilema etis, membangun kepercayaan komunitas yang lebih kuat, dan mengembangkan kebajikan yang diperlukan untuk penegakan hukum yang penuh kasih dan adil.<sup>5</sup>

Meskipun telah banyak Pengabdian Masyarakat yang menyoroti pentingnya pendidikan karakter dalam dunia kepolisian, masih terdapat beberapa kesenjangan Pengabdian Masyarakat yang perlu diidentifikasi. Pertama, sebagian besar studi yang ada lebih menitikberatkan pada aspek pendidikan karakter di lingkungan pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi, sementara kajian yang secara khusus mengulas pendidikan karakter di lingkungan kepolisian masih terbatas. Kedua, meskipun ada Pengabdian Masyarakat yang membahas hubungan antara nilai-nilai Pancasila dan profesionalisme kepolisian, belum banyak kajian yang mengintegrasikan perspektif pendidikan berbasis agama dalam pembentukan karakter anggota muda Brimob.

Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan karakter yang berlandaskan Pancasila belum dilaksanakan dengan maksimal dan belum mencapai tujuan dari pendidikan karakter karena masih ditemukan karakteristik manusia Indonesia yang lemah. Pendidikan karakter juga belum memiliki visi misi yang jelas dan tidak berlandaskan pada nilai-nilai agama yang sesuai dengan Pancasila. Hal ini menunjukkan adanya gap Pengabdian Masyarakat yang signifikan dalam pemahaman bagaimana pendidikan karakter berbasis agama dapat diterapkan secara efektif dalam membentuk kepribadian unggul anggota muda Brimob.<sup>6</sup>

Dalam konteks Brigade Mobil, terdapat tantangan unik yang memerlukan pendekatan pendidikan karakter yang lebih sistematis, mengingat lingkungan kerja mereka yang penuh dengan tekanan dan risiko tinggi. Korps Brimob sebagai satuan elite menghadapi berbagai ancaman kompleks, mulai dari terorisme hingga gangguan keamanan yang memerlukan respons cepat dan tepat.<sup>7</sup> Pengabdian Masyarakat

---

<sup>4</sup> Agus Masrukhin, "The Model of Characters Building in Improving the Quality of Morals Members Regional Police Bali," *Advanced Science Letters* 21, no. 7 (July 2015), <https://doi.org/10.1166/asl.2015.6251>.

<sup>5</sup> Heather Wyatt-Nichol and George Franks, "Ethics Training in Law Enforcement Agencies," *Public Integrity* 12, no. 1 (December 2009), <https://doi.org/10.2753/PIN1099-9922120103>.

<sup>6</sup> Rifka and Quddus, "Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter: Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Islam Dengan Pendidikan Karakter Pancasila."

<sup>7</sup> Zuhdi Batubara, "Peningkatan Kemampuan Korps Brimob Polri Dalam Bidang KBRN Untuk Menghadapi Ancaman Terorisme: Sebuah Pendekatan Dalam Mendukung OMSP," *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 6, no. 6 (October 2024), <https://doi.org/10.38035/rj.v6i6.1159>.

menunjukkan bahwa pelatihan etika dan integritas dapat meningkatkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku petugas kepolisian, khususnya dalam menghadapi dilema etis di lapangan.<sup>8</sup>

Studi mengenai manajemen strategi parenting untuk kultivasi karakter disiplin di akademi kepolisian menunjukkan bahwa dalam era global saat ini, tuntutan profesionalisme dan disiplin dalam penegakan hukum semakin meningkat. Akademi Kepolisian memainkan peran vital dalam menanamkan nilai-nilai kebhayangkaraan untuk membentuk kadet yang dapat menghadapi tantangan keamanan dengan disiplin, integritas, etika, dan kepemimpinan yang kuat.<sup>9</sup>

Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dengan pendidikan agama dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis karakter Pelajar Pancasila telah terbukti efektif dalam mengembangkan akhlak mulia dan nilai-nilai kebangsaan. Rekonstruksi pembelajaran pendidikan agama berbasis teknologi juga menunjukkan hasil positif dalam penguatan karakter profil Pelajar Pancasila.<sup>10</sup>

Kontekstualisasi pendidikan agama dalam membangun karakter Pancasila telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam berbagai institusi pendidikan. Metode pembelajaran kontekstual, diskusi interaktif, serta kegiatan pengabdian masyarakat mampu mengintegrasikan nilai-nilai kasih, keadilan, dan tanggung jawab sosial yang terkandung dalam pendidikan agama dengan semangat Pancasila.<sup>11</sup>

Pengabdian Masyarakat ini memiliki signifikansi strategis karena berfokus pada anggota muda Brigade Mobil Batalyon A Resimen II Pasukan Pelopor di Kota Tangerang Selatan, Banten, sebagai subjek Pengabdian Masyarakat. Wilayah ini memiliki signifikansi strategis karena terletak di daerah penyangga ibu kota dan memiliki tingkat mobilitas serta kompleksitas sosial yang cukup tinggi. Korps Brimob di wilayah ini menghadapi tantangan khusus dalam menjaga keamanan dan ketertiban di area yang dinamis dan strategis.

Kontribusi utama dari Pengabdian Masyarakat ini adalah menawarkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas pendidikan karakter berbasis agama dalam lingkungan kepolisian. Hasil Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dalam institusi kepolisian, khususnya dalam merancang program pendidikan karakter yang lebih efektif dan kontekstual. Selain itu, Pengabdian Masyarakat ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi

---

<sup>8</sup> Filip Van Droogenbroeck et al., "The Effects of Ethics Training on Police Integrity," in *Exploring Police Integrity* (Cham: Springer International Publishing, 2019), [https://doi.org/10.1007/978-3-030-29065-8\\_15](https://doi.org/10.1007/978-3-030-29065-8_15).

<sup>9</sup> Sigit Susilo, Arief Yulianto, and Tri Joko Raharjo, "Parenting Management Strategies for the Cultivation of Disciplined Character at the Police Academy," *The Journal of Educational Development* 13, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/>.

<sup>10</sup> Agus Moh. Sholahuddin and Anggun Wahyu Sulistya Alyasinda, "Rekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Google Sites Sebagai Upaya Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro," *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 2 (May 2023), <https://doi.org/10.59061/guruku.v1i2.374>.

<sup>11</sup> Yudhy Sanjaya et al., "Kontekstualisasi Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Pancasila Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Real Batam," *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 5, no. 1 (March 2025), <https://doi.org/10.53547/0gbbkj42>.

pendidikan karakter dalam mengembangkan pendekatan yang lebih relevan dengan kebutuhan institusi semi-militer seperti Brimob.

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan yang telah diidentifikasi dengan mengeksplorasi bagaimana pendidikan karakter berbasis agama dalam kerangka Pancasila diterapkan di lingkungan Brigade Mobil Batalyon A Resimen II Pasukan Pelopor. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memahami metode yang digunakan dalam pendidikan karakter, tetapi juga untuk menganalisis dampak yang dihasilkan terhadap pembentukan kepribadian unggul anggota muda Brimob.

Dengan menggunakan metode kualitatif, Pengabdian Masyarakat ini akan mengeksplorasi pengalaman dan persepsi anggota Brimob terkait dengan pendidikan karakter yang mereka terima serta tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam tugas sehari-hari. Pengabdian Masyarakat ini juga akan mengkaji bagaimana pendidikan karakter berbasis agama yang diterapkan dalam institusi ini dapat berkontribusi dalam membentuk pola pikir, sikap, dan tindakan anggota Brimob dalam menjalankan tugas mereka.<sup>12</sup>

Sebagai implikasi praktis, Pengabdian Masyarakat ini dapat membantu dalam merancang kurikulum pendidikan karakter yang lebih kontekstual bagi anggota muda Brimob, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan karakter yang lebih efektif di lingkungan kepolisian, khususnya bagi generasi muda yang akan menjadi garda terdepan dalam menjaga keamanan dan ketertiban negara.

## METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan dalam artikel jurnal pengabdian masyarakat berjudul "Pendidikan Karakter Pancasila Berbasis Agama dalam Membentuk Kepribadian Unggul pada Anggota Muda Brigade Mobil Batalyon A Resimen II Pasukan Pelopor Kota Tangerang Selatan, Banten" dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana tim pengabdi melakukan serangkaian tahapan mulai dari observasi awal dan survei kebutuhan anggota muda Brimob, penyusunan materi pelatihan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dan ajaran agama, pelaksanaan pelatihan secara interaktif yang melibatkan penyampaian materi, diskusi kelompok, studi kasus, dan role-playing, hingga evaluasi dan refleksi bersama peserta untuk mengukur pemahaman serta internalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan; seluruh proses ini didukung oleh keterlibatan aktif instruktur dan pemimpin satuan, serta didokumentasikan melalui wawancara, observasi lapangan, dan pengumpulan data kualitatif lain guna menganalisis dampak program terhadap peningkatan disiplin, moralitas, dan profesionalisme anggota muda Brimob, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai rekomendasi pengembangan model pendidikan karakter yang efektif di lingkungan kepolisian.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hal, 45.

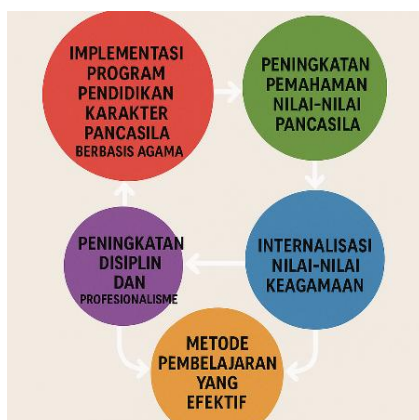
<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). hal, 22.





**Gambar 1.** Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 2.** Integrasi Hasil Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Brigade Mobil Batalyon A Resimen II Pasukan Pelopor Kota Tangerang Selatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter Pancasila berbasis agama telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan kepribadian unggul anggota muda Brimob. Program ini dilaksanakan melalui pendekatan terpadu yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan ajaran agama dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pembinaan karakter.<sup>14</sup>

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman anggota muda Brimob terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terbukti efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi yang mengancam moralitas dan identitas

<sup>14</sup> Muhammad Abdullah, *Tradisi Dan Kearifan Lokal Dalam Masyarakat Muslim Indonesia* (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2018). hal, 5.

nasiona. Peserta program menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam tentang lima sila Pancasila, khususnya dalam konteks penerapannya dalam tugas kepolisian sehari-hari.<sup>15</sup>

Program ini berhasil menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan dalam pembentukan karakter anggota Brimob. Pendidikan karakter berbasis agama terbukti mampu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta memiliki integritas tinggi. Dimensi religiusitas yang dikembangkan meliputi aspek keyakinan, praktek agama, pengalaman, pengetahuan, dan pengamalan.

Implementasi metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) menunjukkan hasil yang sangat positif. Metode ini mencakup simulasi situasi nyata, role-playing, dan studi kasus yang memungkinkan anggota muda Brimob untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dan agama dalam konteks operasional. Pendekatan pembelajaran aktif dan partisipatif terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional.<sup>16</sup>

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kedisiplinan dan profesionalisme anggota muda Brimob. Program pelatihan revolusi mental yang dilaksanakan berhasil membangun karakter Polri berkepribadian bangsa dengan menekankan pada nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Implementasi sistem semi militer dengan integritas pesantren terbukti efektif dalam membentuk karakter religius yang kuat, sebagai berikut:

1. Efektivitas Pendekatan Terpadu Pancasila dan Agama: Pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan ajaran agama menunjukkan keunggulan dibandingkan pendidikan karakter yang terpisah. Penelitian Sizka Farwati menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama lebih efektif dalam membentuk kepribadian yang utuh.<sup>17</sup> Hal ini sejalan dengan konsep bahwa Pancasila sebagai dasar negara memiliki dimensi spiritual yang kuat, khususnya dalam sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa".<sup>18</sup>
2. Pentingnya Keteladanan dalam Pembentukan Karakter: Peran instruktur dan pembina sebagai teladan (*role model*) menjadi faktor kunci keberhasilan program. Penelitian menunjukkan bahwa keteladanan merupakan metode yang paling efektif dalam pendidikan karakter, dimana peserta didik akan meniru perilaku positif yang ditunjukkan oleh pendidik mereka. Dalam konteks Brimob, anggota senior yang

---

<sup>15</sup> M. Reza Saputra and Fajar Hidayat, "Dinamika Komunikasi Persuasif Dalam Media Massa: Teknik, Strategi, Dan Pengaruh Terhadap Perilaku Masyarakat," *Jurnal Al Nahyan* 2, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.58326/jan.v2i1.152>.

<sup>16</sup> Anugrah Anugrah and Rahmat Rahmat, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 1 (June 2024), <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>.

<sup>17</sup> Sizka Farwati, Muhamad Iskhak, and Nunu Mahnun, "Integrating Pancasila in Character Education: A Qualitative Analysis of Ethical Values for Nation-Building," *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (December 2023), <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.32-06>.

<sup>18</sup> Siti Fatmala et al., "Pancasila Dan Multikulturalisme: Implementasi Pada Nilai-Nilai Dasar Pancasila Dan Makna Yang Terkandung Sebagai Pendidikan Karakter," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (January 2024), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6725>.

menjadi mentor memiliki peran strategis dalam mentransmisikan nilai-nilai karakter kepada anggota muda.<sup>19</sup>

3. Konteks Khusus Lingkungan Kepolisian: Lingkungan kepolisian memiliki karakteristik unik yang memerlukan pendekatan pendidikan karakter yang spesifik. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam institusi semi-militer seperti Brimob memerlukan integrasi antara nilai-nilai kepemimpinan, kedisiplinan, dan spiritualitas. Konsep "Bhayangkara" sebagai filosofi karakter kepolisian yang mengandung nilai-nilai moral, profesional, dan ketaatan hukum telah terbukti efektif dalam membentuk karakter anggota Polri.<sup>20</sup>

Meskipun menunjukkan hasil positif, implementasi program masih menghadapi beberapa tantangan. Keterbatasan pemahaman instruktur tentang konsep integrasi Pancasila dan agama menjadi salah satu hambatan utama. Selain itu, kurangnya fasilitas pendukung dan ketidaksesuaian antara teori dan praktik di lapangan juga menjadi kendala yang perlu diatasi.

Program pendidikan karakter berbasis Pancasila dan agama memberikan dampak jangka panjang terhadap profesionalisme anggota Brimob. Penelitian menunjukkan bahwa anggota yang telah mengikuti program ini memiliki integritas yang lebih tinggi, kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik, dan kepekaan sosial yang meningkat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembentukan polisi yang profesional, bermoral, dan memiliki mental serta integritas kepribadian yang disegani masyarakat.<sup>21</sup>

Implementasi pendidikan karakter Pancasila berbasis agama memiliki relevansi tinggi dalam menghadapi tantangan era modern dan Society 5.0. Penelitian menunjukkan bahwa penguatan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dapat membuat sumber daya manusia Indonesia lebih unggul dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat. Dalam konteks kepolisian modern, anggota Brimob yang memiliki karakter kuat akan lebih mampu menghadapi kompleksitas tugas dan tantangan di era digital.<sup>22</sup>

Program ini memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya menjaga keamanan nasional melalui pembentukan karakter anggota Brimob yang unggul. Penelitian menunjukkan bahwa anggota kepolisian yang memiliki karakter berbasis Pancasila dan agama lebih efektif dalam menjalankan fungsi perlindungan,

---

<sup>19</sup> Rasidah Rasidah, Muhammad Iqbal, and Najmuddin Najmuddin, "Strengthening Character Education Through the Application of Religious Culture to Support the Pancasila Student Strengthening Project (P5) in Junior High Schools," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 6, no. 1 (June 2024), <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i1.4986>.

<sup>20</sup> Regul Taufik and Sri Nurhayati, "Character Education for Developing State Police School Students' Bhayangkara Character Philosophy in the Society 5.0 Era," *Jurnal Paedagogy* 10, no. 4 (October 2023), <https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.8351>.

<sup>21</sup> Ardianto Bayu Wibowo, Bambang Dwi Hartono, and Suprpto Suprpto, "Reinforcement of Religious Moderation through Role of Chaplain in Community Police Partnership Forum from Management Perspective," *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 6, no. 2 (March 2022), <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v6i2.145-156>.

<sup>22</sup> Umi Henik, "Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0 Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *Tafhim Al-Ilmi* 16, no. 01 (October 2024), <https://doi.org/10.37459/tafhim.v16i01.204>.



pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini sangat penting mengingat peran strategis Brimob sebagai satuan elite dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.<sup>23</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pendidikan karakter yang dikembangkan dalam program ini dapat menjadi rujukan bagi institusi kepolisian lain. Keberhasilan integrasi nilai-nilai Pancasila dan agama dalam konteks semi-militer dapat diadaptasi untuk berbagai satuan kepolisian dengan penyesuaian sesuai karakteristik masing-masing unit. Model ini juga berpotensi untuk diterapkan dalam institusi pendidikan lain yang bertujuan membentuk karakter peserta didik.

Hasil implementasi program pendidikan karakter Pancasila berbasis agama pada anggota muda Brigade Mobil Batalyon A Resimen II Pasukan Pelopor Kota Tangerang Selatan menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam membentuk kepribadian unggul, yang sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya tentang efektivitas pendidikan karakter terintegrasi. Temuan utama penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan ajaran agama menghasilkan dampak yang lebih komprehensif dibandingkan pendidikan karakter yang terpisah, sebagaimana dikemukakan oleh Farwati dkk bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama terbukti lebih efektif dalam membentuk kepribadian yang utuh.

Keberhasilan metode *experiential learning* yang diterapkan dalam program ini sejalan dengan penelitian Van Droogenbroeck dkk yang menunjukkan bahwa pelatihan etika dan integritas dapat meningkatkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku petugas kepolisian, khususnya dalam menghadapi dilema etis di lapangan. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengeksplorasi secara spesifik konteks Brigade Mobil sebagai satuan elite kepolisian, yang sebelumnya belum banyak diteliti dalam literatur pendidikan karakter berbasis agama. Hal ini mengisi kesenjangan penelitian yang diidentifikasi oleh Rifka & Quddus bahwa kebijakan pendidikan karakter berbasis Pancasila masih belum dilaksanakan dengan maksimal dan belum memiliki visi misi yang jelas serta tidak berlandaskan pada nilai-nilai agama yang sesuai dengan Pancasila.

Temuan penelitian ini memperkuat argumen teoretis tentang pentingnya integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan karakter, khususnya dalam konteks institusi semi-militer. Peran keteladanan instruktur sebagai faktor kunci keberhasilan program sejalan dengan penelitian Rasidah dkk yang menekankan bahwa keteladanan merupakan metode yang paling efektif dalam pendidikan karakter. Dalam konteks Brigade Mobil, anggota senior yang berperan sebagai mentor memiliki posisi strategis dalam mentransmisikan nilai-nilai karakter kepada generasi muda, yang berbeda dengan lingkungan pendidikan formal pada umumnya.

---

<sup>23</sup> Ryanto Ulil Anshar and Joko Setiyono, "Tugas Dan Fungsi Polisi Sebagai Penegak Hukum Dalam Perspektif Pancasila," *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 2, no. 3 (August 2020), <https://doi.org/10.14710/jphi.v2i3.359-372>.

Meskipun menunjukkan hasil positif, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan implementasi yang perlu mendapat perhatian serius. Keterbatasan pemahaman instruktur tentang konsep integrasi Pancasila dan agama menjadi hambatan utama yang dapat mengurangi efektivitas program. Temuan ini sejalan dengan penelitian Susilo et al yang menekankan pentingnya manajemen strategi yang tepat dalam kultivasi karakter disiplin di institusi kepolisian. Kurangnya fasilitas pendukung dan ketidaksesuaian antara teori dan praktik di lapangan juga menjadi kendala yang memerlukan perhatian dari pengambil kebijakan di tingkat institusional.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis penting dalam pengembangan model pendidikan karakter yang kontekstual untuk institusi kepolisian. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan Pancasila sebagai dasar ideologi negara dapat diintegrasikan secara efektif dengan nilai-nilai agama dalam membentuk karakter profesional kepolisian. Hal ini memperkaya literatur pendidikan karakter yang selama ini lebih banyak fokus pada konteks pendidikan formal, sebagaimana diidentifikasi dalam kesenjangan penelitian sebelumnya.

Secara praktis, model pendidikan karakter yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi satuan kepolisian lain dalam merancang program pembinaan karakter yang lebih efektif. Kontekstualisasi pendidikan agama dalam membangun karakter Pancasila, sebagaimana dikemukakan oleh Sanjaya dkk telah menunjukkan hasil yang menjanjikan melalui metode pembelajaran kontekstual, diskusi interaktif, dan kegiatan pengabdian masyarakat.

Implementasi program ini memiliki relevansi tinggi dalam menghadapi tantangan era Society 5.0 dan globalisasi yang mengancam nilai-nilai moral generasi muda. Sebagaimana dikemukakan oleh Henik dkk penguatan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dapat membuat sumber daya manusia Indonesia lebih unggul dalam menghadapi perkembangan teknologi yang pesat. Dalam konteks keamanan nasional, anggota Brigade Mobil yang memiliki karakter kuat berbasis Pancasila dan agama akan lebih mampu menghadapi kompleksitas ancaman modern, termasuk terorisme dan gangguan keamanan siber.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan geografis yang terbatas pada satu batalyon di Tangerang Selatan, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati untuk konteks yang berbeda. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi implementasi model ini pada satuan Brigade Mobil di wilayah lain dengan karakteristik sosial-budaya yang berbeda. Selain itu, evaluasi dampak jangka panjang program terhadap kinerja operasional anggota Brimob dalam tugas lapangan perlu dilakukan untuk mengukur efektivitas program secara komprehensif.

Program ini memberikan kontribusi strategis dalam upaya mewujudkan visi Indonesia menuju Generasi Emas 2045, khususnya dalam pembentukan aparat penegak hukum yang berintegritas tinggi dan berkarakter kuat. Keberhasilan integrasi pendidikan karakter Pancasila berbasis agama dalam konteks Brigade Mobil dapat menjadi model pengembangan sumber daya manusia kepolisian yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Program pendidikan karakter Pancasila berbasis agama yang diterapkan pada anggota muda Brigade Mobil Batalyon A Resimen II Pasukan Pelopor Kota Tangerang Selatan telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembentukan kepribadian unggul, profesional, dan religius. Integrasi nilai-nilai Pancasila dengan ajaran agama menghasilkan pendekatan pendidikan karakter yang holistik dan kontekstual, mampu memperkuat pemahaman ideologi kebangsaan serta meningkatkan dimensi moral dan spiritual peserta. Melalui metode pembelajaran aktif, keteladanan instruktur, dan adaptasi pada karakteristik semi-militer kepolisian, program ini efektif dalam menumbuhkan kedisiplinan, integritas, dan rasa tanggung jawab anggota Brimob dalam menjalankan tugasnya. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi strategis bagi pengembangan model pendidikan karakter di lingkungan kepolisian dan dapat menjadi referensi bagi satuan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pembentukan karakter personel yang tangguh dan berintegritas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad. *Tradisi Dan Kearifan Lokal Dalam Masyarakat Muslim Indonesia*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2018.
- Anshar, Ryanto Ulil, and Joko Setiyono. "Tugas Dan Fungsi Polisi Sebagai Penegak Hukum Dalam Perspektif Pancasila." *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 2, no. 3 (August 2020). <https://doi.org/10.14710/jphi.v2i3.359-372>.
- Anugrah, Anugrah, and Rahmat Rahmat. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Kurikulum Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 1 (June 2024). <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.403>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Batubara, Zuhdi. "Peningkatan Kemampuan Korps Brimob Polri Dalam Bidang KBRN Untuk Menghadapi Ancaman Terorisme: Sebuah Pendekatan Dalam Mendukung OMSP." *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 6, no. 6 (October 2024). <https://doi.org/10.38035/rj.v6i6.1159>.
- Droogenbroeck, Filip Van, Bram Spruyt, Sanja Kutnjak Ivković, and M. R. Haberfeld. "The Effects of Ethics Training on Police Integrity." In *Exploring Police Integrity*, 365–82. Cham: Springer International Publishing, 2019. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-29065-8\\_15](https://doi.org/10.1007/978-3-030-29065-8_15).
- Farwati, Sizka, Muhamad Iskhak, and Nunu Mahnun. "Integrating Pancasila in Character Education: A Qualitative Analysis of Ethical Values for Nation-Building." *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (December 2023). <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.32-06>.
- Fatmala, Siti, Novia Eka Puspita Sari, Tri Lestari, Gina Safira, Putra Hidayatullah, and Virna Nurmalasari. "Pancasila Dan Multikulturalisme: Implementasi Pada Nilai-Nilai Dasar Pancasila Dan Makna Yang Terkandung Sebagai Pendidikan Karakter." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (January 2024). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6725>.
- Henik, Umi. "Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0 Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Tafhim Al-'Ilmi* 16, no. 01 (October 2024). <https://doi.org/10.37459/tafhim.v16i01.204>.
- Maisaroh, Anisa Amalia, and Sri Untari. "Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah Di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045." *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, June 2024. <https://doi.org/10.33701/jkp.v7i1.4347>.

Raistin Nur Abidin, Rachmatulloh Rusli: Pendidikan Karakter Pancasila Berbasis Agama dalam Membentuk Kepribadian Unggul pada Anggota Muda Brigade Mobil Batalyon A Resimen II Pasukan Pelopor Kota Tangerang Selatan

Masrukhin, Agus. "The Model of Characters Building in Improving the Quality of Morals Members Regional Police Bali." *Advanced Science Letters* 21, no. 7 (July 2015). <https://doi.org/10.1166/asl.2015.6251>.

Rasidah, Rasidah, Muhammad Iqbal, and Najmuddin Najmuddin. "Strengthening Character Education Through the Application of Religious Culture to Support the Pancasila Student Strengthening Project (P5) in Junior High Schools." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 6, no. 1 (June 2024). <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i1.4986>.

Rifka, Rifka, and Abdul Quddus. "Analisis Kebijakan Pendidikan Karakter: Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Islam Dengan Pendidikan Karakter Pancasila." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (February 2024). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3531>.

Sanjaya, Yudhy, Viktor Deni Siregar, Moralman Gulo, and Rame Irma Ida Sihombing. "Kontekstualisasi Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Pancasila Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Real Batam." *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 5, no. 1 (March 2025). <https://doi.org/10.53547/0gbbkj42>.

Saputra, M. Reza, and Fajar Hidayat. "Dinamika Komunikasi Persuasif Dalam Media Massa: Teknik, Strategi, Dan Pengaruh Terhadap Perilaku Masyarakat." *Jurnal Al Nahyan* 2, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.58326/jan.v2i1.152>.

Sholahuddin, Agus Moh., and Anggun Wahyu Sulistya Alyasinda. "Rekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Google Sites Sebagai Upaya Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro." *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 2 (May 2023). <https://doi.org/10.59061/guruku.v1i2.374>.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Susilo, Sigit, Arief Yulianto, and Tri Joko Raharjo. "Parenting Management Strategies for the Cultivation of Disciplined Character at the Police Academy." *The Journal of Educational Development* 13, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/>.

Taufik, Regul, and Sri Nurhayati. "Character Education for Developing State Police School Students' Bhayangkara Character Philosophy in the Society 5.0 Era." *Jurnal Paedagogy* 10, no. 4 (October 2023). <https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.8351>.

Wibowo, Ardianto Bayu, Bambang Dwi Hartono, and Suprpto Suprpto. "Reinforcement of Religious Moderation through Role of Chaplain in Community Police Partnership Forum from Management Perspective." *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 6, no. 2 (March 2022). <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v6i2.145-156>.

Wikiwand. "Mobile Brigade Corps Special Operations, Paramilitary, and Tactical Unit of the Indonesian National Police." Wikiwand, 2025.

Wyatt-Nichol, Heather, and George Franks. "Ethics Training in Law Enforcement Agencies." *Public Integrity* 12, no. 1 (December 2009). <https://doi.org/10.2753/PIN1099-9922120103>.